BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan. Penelitian kualitatif juga menekankan keberadaan peneliti sebagai aspek utama. Penelitian ini menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.

Untuk melakukan analisis wacana kritis pada tulisan yang dipublikasi pada situs *Kompasiana*, model analisis wacana kritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis wacana kritis milik Van Dijk. Model analisis wacana kritis yang digunakan Van Dijk dengan elemen teks dan konteks. Sementara kognisi sosial sebagai digunakan sebagai bahan untuk membantu pencarian data terkait.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah wacana bertema pendidikan yang dipublikasikan dalam situs *Kompasiana*, beralamat di http://*Kompasiana*.com. Bentuk dari data dalam penelitian ini adalah data tulisan dan lisan. Data tulisan berupa wacana bertema pendidikan yang dipublikasi dalam situs *Kompasiana*

dengan rentang waktu antara tahun 2013—2014 maupun tulisan-tulisan komentar yang terdapat dalam forum komentar. Data lisan diperoleh dari hasil wawancara terhadap pembuat tulisan terkait. Data lisan diperoleh melalui telepon dan *skype*.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti yang bersangkutan. Data diperoleh berdasarkan keberadaan penelitinya dan bagaimana usaha peneliti dalam mencarinya. Semi (1993:24) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan intrumen kunci. Artinya, peneliti itu sendiri yang berperan sebagai perencana, pengumpul data, dan pelapor hasil penelitian.

Selain peneliti, instrumen lain yang digunakan adalah daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan berisi tentang pertanyaan-pertanyaan terkait kognisi sosial pembuat tulisan. Daftar pertanyaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

1) Siapakah nama lengkap Anda?
2) Apakah pendidikan terkahir Anda?
3) Dimanakah Anda bekerja?
4) Apakah motivasi dan tujuan Anda dalam menulis tulisan tersebut?
5) Faktor apa saja yang memengaruhi tulisan Anda?
6) Di lingkungan apakah Anda tinggal?

Daftar pertanyaan selanjutnya berisi tentang pertanyaan-pertanyaan terkait bagaimana implikasi hasil penelitian berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Daftar pertanyaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

1) Siapakah nama lengkap ibu/bapak?

2) Apakah pendidikan terakhir ibu/bapak?
3) Dimanakah ibu/bapak mengajar?
4) Dapatkah ibu/bapak menceritakan pengalaman mengajar ibu/bapak?
5) Apakah pembelajaran mengenai wacana sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan di sekolah tempat ibu/bapak mengajar?
6) Apakah pembelajaran mengenai wacana sesuai dengan KI dan KD yang digunakan dalam kurikulum di sekolah tempat ibu/bapak mengajar?
7) Apakah pembelajaran mengenai wacana sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurikulum di sekolah tempat ibu/bapak mengajar?
8) Apakah pembelajaran mengenai wacana sesuai dengan indikator pembelajaran dalam kurikulum di sekolah tempat ibu/bapak mengajar?
9) Apakah pembelajaran mengenai wacana sesuai dengan karakteristik peserta didik yang ada di sekolah tempat ibu/bapak mengajar?
10) Apakah hasil penelitian tesis ini (rencana pelaksanaan pembelajaran) dapat diimplememtasikan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia?
11) Keterlibatan hasil penelitian ini dapat berupa apa saja (bahan ajar, bahan bacaan, bahan ajar dan bahan bacaan)?

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap.

a. Mencari (*searching)*

Proses utama dalam pengumpulan data adalah pencarian. Pencarian dilakukan untuk menemukan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Proses pencarian dilakukan melalui beberapa cara menggunakan mesin pencarian internal dan eksternal. Mesin pencarian

internal adalah mesin pencarian yang disediakan dalam situs *Kompasiana*. Pencarian dengan cara ini dilakukan dengan menuliskan beberapa kata kunci terkait masalah. Mesin pencarian eksternal adalah mesin pencarian di internet yang cakupannya lebih luas seperti google, bing, dan yahoo. Pada proses pencarian ini kata kunci ditulisakan dengan diakhiri tulisan '*Kompasiana*.com', kemudian hasil dari pencarian disaring berdasarkan alamat situs *Kompasiana*.

b. Mengunduh (*download*)

Tulisan-tulisan yang telah ditemukan dalam proses pencarian kemudian diunduh. Pengunduhan dilakukan untuk mendokumentasikan sehingga proses analisis data menjadi lebih mudah.

c. Wawancara

Proses wawancara dilakukan untuk memperoleh data kognisi sosial dan konteks dari pembuat tulisan (wawasan). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi menjadi dua tahap.

1.5.1 Analisis Data Tahap Pertama

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada analisis data tahap awal dijabarkan sebagai berikut.

a. Membaca tulisan secara berulang-ulang
b. Memberikan tanda pada tiap data yang dirasa penting

1.5.2 Analisis Data Tahap Kedua

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada analisis data tahap kedua disesuaikan pada model analisis wacana kritis yang diungkapkan oleh Van Dijk. Model analisis wacana kritis yang diungkapkan oleh Van Dijk memfokuskan proses analisis dalam elemen teks dan konteks.

1. Menganalisis teks berdasarkan teori van Dijk. Elemen teks yang akan dianalisis meliputi tema, skema, latar, detil, maksud, nominalisasi, koherensi, koherensi kondisional, koherensi pembeda, pengingkaran, bentuk kalimat, kata ganti, leksikon, praanggapan, grafis, dan metafora.
2. Memberdayakan konteks dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal yang memengaruhi pewacana dalam memproduksi wacana. Konteks dalam analisis wacana kritis, diartikan sebagai latar, situasi, peristiwa, dan kondisi.
3. Menganalisis kognisi sosial terkait dengan bagaimana teks tersebut diproduksi oleh penulis teks. Kajian kognisi sosial akan melihat kesadaran mental dari penulis teks. Bagaimana kepercayaan, pengetahuan, dan prasangka terhadap fenomena atau masalah yang ditulisnya.
4. Mengklasifikasi unsur-unsur teks yang terdapat dalam wacana dengan pengodean sebagai berikut:
   a. kode-kode yang digunakan untuk merujuk teks seperti tema dengan kode huruf (Tm), skema dengan kode huruf (Sk), latar dengan kode huruf (Lt), detil dengan kode huruf (Dt), maksud dengan kode huruf (Mk), nominalisasi dengan kode huruf (Nl), koherensi dengan kode huruf (Kh), koherensi kondisional dengan kode huruf (Kh K), koherensi pembeda dengan kode huruf (Kh P), pengingkaran dengan kode huruf (Pk), bentuk kalimat dengan

kode huruf (BK), kata ganti dengan kode huruf (KG), leksikon dengan kode huruf (Ls), praanggapan dengan kode huruf (Pa), grafis dengan kode huruf (Gf), dan metafora dengan kode huruf (Mf).

b.kode 1,2,3, dan seterusnya digunakan untuk menunjukkan urutan wacana.

c.kode I, II, III, dan seterusnya digunakan untuk menunjukkan paragraf.

d.kode i, ii, iii, dan seterusnya digunakan untuk menunjukkan baris.

Contoh: Tm/3/II/i artinya unsur tema terdapat pada wacana ketiga paragraf kedua baris kesatu.

5. Mengimplikasikan hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa di SMA dengan mempertimbangkan kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum 2013.

6. Menafsirkan hasil penelitian.

7. Menarik simpulan.